

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Aldila Khairina Sissandhy, Sudarno¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of foreign ownership on firm value with Corporate Social Responsibility as an intervening variable. The use of CSR as an intervening variable because firms with foreign ownership has increased interest in CSR and CSR program is one factor that can increase the value of the firm value measured by Tobins'Q company.

The study was conducted using purposive sampling method in manufacturing companies with criteria (1) manufacturing company listed on the Stock Exchange in 2009 to 2012 (2) Companies that issue and publish an annual report, especially social accountability reports from the period of 2009 up to 2012 complete. Based on 152 samples obtained criterion called the company for three years of observation. Then, there are 12 samples including outliers that must be excluded from the study sample. thus, the final number of viable samples observed is 140 companies. The analysis technique used is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that foreign ownership has a significant effect on firm value and foreign ownership also has a significant effect on CSR. CSR is not an intervening of foreign ownership on firm value.

Keywords: foreign ownership, corporate social responsibility (CSR), corporate value (Tobins'q), manufacturing companies

PENDAHULUAN

Konsep *Corporate Social responsibility* (CSR) melibatkan tanggungjawab kemitraan bersama antara perusahaan, pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat. Dengan adanya CSR diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Adanya kepemilikan asing yang dianggap sebagai pihak yang peduli terhadap pengungkapan CSR diharapkan dapat mendorong perusahaan nasional yang ada di Indonesia untuk lebih meningkatkan pengungkapan informasi tanggungjawab sosial.

Perusahaan dapat mengungkapkan informasi tanggungjawab sosial sebagai suatu keunggulan dan sarana untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan mengharapkan respon yang positif dari masyarakat atas kinerja lingkungan dan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan bertambah dan akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social responsibility* (CSR) sebagai variabel intervening.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lekat hubungannya dengan teori *stakeholder*. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan juga memiliki *stakeholder*, bukan hanya *shareholder* (Riahi – Belkaoui, 2003). *Stakeholder* merupakan pihak – pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, memiliki komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat

¹ Corresponding author

dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Organisasi memiliki banyak *stakeholder* seperti karyawan, masyarakat, negara, *supplier*, pasar modal, pesaing, badan industri, pemerintah asing dan lain – lain.

Dengan adanya tanggungjawab sosial, maka perusahaan seharusnya tidak terbatas hanya memaksimalkan laba untuk kepentingan para pemegang saham saja, melainkan lebih luas lagi yaitu untuk kepentingan semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau kalim terhadap perusahaan (*stakeholder*). Seperti halnya pemegang saham, para *stakeholder* juga memiliki hak terhadap perusahaan (Waryanti, 2009). Oleh karena itu pada dasarnya *stakeholder* juga memiliki kemampuan dan kewenangan yang sama dengan pemegang saham untuk mempengaruhi pemakaian sumber – sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan biasa diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002).

Salvatore (2003) dalam Nur'aini (2010) menyatakan bahwa sebuah portofolio yang mengandung saham-saham domestik dan asing menawarkan resiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investornya dibanding portofolio yang hanya mengandung saham-saham domestik. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi pemegang saham. Dengan begitu terdapat asumsi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : *Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.*

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Corporate Social Responsibility

Perusahaan multinasional yang berada di Indonesia pada umumnya memiliki kesiapan yang lebih baik untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibanding perusahaan domestik. Perusahaan multinasional terutama perusahaan Eropa dan *United State* sangat mengedepankan isu-isu sosial dan isu lingkungan (Machmud dan Djakman, 2008). Penerapan CSR di Indonesia dapat diindikasikan sebagai akibat dari peningkatan nilai perusahaan asing setelah menerapkan CSR di dalam operasional perusahaan (Angling, 2010).

Dengan kata lain, apabila perusahaan memiliki kontrak dengan foreign stakeholders, maka perusahaan akan didukung secara penuh dalam pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sehingga pelaksanaan dan pengungkapan CSR perusahaan multinasional diyakini lebih tinggi dibanding dengan perusahaan nasional. Tanimoto dan Suzuki (2005) meneliti luas pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan keuangan pada perusahaan publik di Jepang, membuktikan bahwa kepemilikan asing pada perusahaan publik di Jepang menjadi faktor pendorong terhadap banyaknya pengungkapan tanggungjawab sosial berdasarkan GRI. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan CSR dengan lebih baik akan berdampak paada peningkatan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : *Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap Corporate Social Responsibility.*

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas tanggungjawab sosial di lingkungan sekitar (Rimba, 2010). Ni Wayan (2010) menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh pada nilai perusahaan. Sama juga halnya dengan Rika dan Islahuddin (2008) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian di atas memberikan arti bahwa dengan adanya pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan akan menjadikan nama perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen pun akan semakin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen

akan berdampak pada meningkatnya penjualan perusahaan dan keuntungan perusahaan juga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang lebih besar dari 1 menunjukkan adanya pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar saham perusahaan. Variabel kepemilikan asing diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh asing yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSDI) berdasarkan kategori pengungkapan standar dari GRI. Dalam GRI berisi beberapa indikator yaitu 1) Indikator Kinerja finansial, 2) Indikator Kinerja Lingkungan, 3) Indikator Kinerja Tenaga Kerja, 4) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia, 5) Indikator Kinerja Sosial, 6) Indikator Kinerja Produk. Dalam indikator tersebut terdapat kategori-kategori yang berjumlah 79 jenis kategori dengan menggunakan dikotomi setiap item *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 148. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriterianya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai dengan 2012 dan perusahaan manufaktur yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) terutama laporan pertanggungjawaban sosial dari periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 secara lengkap.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CSR} &= \alpha_1 + \beta_1 \text{ASING} + \varepsilon_1 \\ \text{TOBINS Q} &= \alpha_2 + \beta_2 \text{ASING} + \beta_3 \text{CSR} + \varepsilon_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

CSR	: Corporate Social Responsibility yang diungkapkan perusahaan
ASING	: Kepemilikan Asing dalam perusahaan
TOBINSQ	: Nilai Perusahaan
α_{1-2}	: Konstanta
β_{1-3}	: Koefisien Regresi
ε_{1-2}	: Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sampel sebanyak 140 yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Sampel penelitian periode 2009 – 2012

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	148
Tidak tersedia annual report perusahaan	(83)
Tidak tersedia karakteristik kepemilikan saham asing	(27)
Jumlah akhir sampel	38
Gabungan selama 4 tahun (38x4)	152
Outlier data	(12)
Sampel penelitian	140

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel 2
Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Variabel	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi
ASING	140	6.52	98.96	53.34	27.34
CSR	140	0.40	6.76	1.51	1.19
TOBINSQ	140	0.11	0.53	0.27	0.09

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Deskripsi Variabel

Berdasarkan pengujian statistik deskripsi yang tersaji pada tabel 4.8 mengenai kepemilikan saham oleh pihak asing menunjukkan rata-rata sebesar 53,34 dengan nilai standar deviasi sebesar 27,34. Nilai terendah dari kepemilikan saham asing adalah sebesar 6,52 yaitu dimiliki oleh perusahaan Pan Brothers Tbk dan nilai tertinggi adalah 98,96 yaitu dimiliki oleh perusahaan Bentoel Internasional Investama Tbk.

Diketahui nilai rata-rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan sampel sebesar 0,40 dengan nilai standar deviasi 1,19. Variabel CSR dalam penelitian ini menggunakan ítem pengungkapan CSR yang secara keseluruhan terdiri dari 79 ítem GRI (*Global Reporting Initiative*). Indeks pengungkapan CSR yang diukur dengan 79 ítem pengungkapan diperoleh sebesar 1,51. Hal ini berarti bahwa dalam satu periode dalam *annual report*, perusahaan telah mengungkapkan sebanyak 151% dari seluruh ítem GRI pengungkapan CSR. Indeks pengungkapan terkecil adalah hanya sebesar 0,40 yaitu perusahaan Polychem Indonesia Tbk dan Modern International Tbk, sedangkan indeks pengungkapan terbesar adalah sebesar 6,76 yaitu perusahaan Holcim Indonesia Tbk.

Statistik deskriptif dari variabel nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Diketahui nilai rata-rata Tobins Q adalah sebesar 0,27 dengan nilai standar deviasi 0,09. Nilai Tobins Q yang lebih kecil dari 1 menunjukkan kurangnya pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar saham perusahaan. Hal ini berarti pula bahwa harga saham perusahaan di pasar modal cenderung mengalami penurunan. Nilai terendah dari Tobins Q adalah sebesar 0,11 yaitu perusahaan Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan nilai tertinggi dari Tobins Q adalah sebesar 0,53 yaitu perusahaan Unilever Indonesia Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 3
Hasil Estimasi Uji Hipotesis

		Model 1 (Dep. CSR)	Model 2 (Dep. TOBINSQ)
ASING	t	2.91*	3.81*
	(β)	-0.24	-0.31
CSR	t		1.21*
	(β)		-0.10

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

* Signifikan pada 0,05

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik t yang akan menjelaskan secara individual mengenai hubungan variabel kepemilikan asing (ASING), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan (TOBINSQ). Berdasarkan tabel 3 pengaruh kepemilikan asing (ASING) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperoleh nilai uji t sebesar 2,91 dengan signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kepemilikan asing (ASING) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social*

Responsibility (CSR). Hasil penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Tanimoto dan Suzuki (2005) yang meneliti luas pengungkapan tanggungjawab sosial dalam laporan keuangan pada perusahaan publik di Jepang, membuktikan bahwa kepemilikan asing pada perusahaan publik di Jepang menjadi faktor pendorong terhadap banyaknya pengungkapan tanggungjawab sosial berdasarkan GRI.

Hipotesis kedua mengenai pengaruh kepemilikan asing (ASING) terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ) diperoleh nilai uji t sebesar 3,81 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kepemilikan asing (ASING) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ). Arah koefisien regresi positif berarti bahwa perusahaan yang memiliki saham asing yang lebih besar memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ) diperoleh nilai uji t sebesar 1,21 dengan nilai signifikansi sebesar 0,230. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ). Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian dari Ni Wayan (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh pada nilai perusahaan. Sama juga halnya dengan Rika dan Islahuddin (2008) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Kepemilikan asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan saham asing yang lebih besar memiliki nilai perusahaan yang lebih besar, 2) Kepemilikan asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CSR. Perusahaan dengan kepemilikan saham asing yang lebih besar mengungkapkan CSR yang lebih luas, 3) Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu : 1) Penelitian ini hanya mengamati tentang salah satu indikator mekanisme *corporate governance* yaitu kepemilikan asing sehingga menghasilkan kesimpulan yang terbatas hanya mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, 2) Penelitian ini dibatasi periode pengamatan selama 3 tahun (2010, 2011, dan 2012), dikarenakan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah lengkap dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada saat penelitian, 3) Penelitian ini hanya meneliti dari perusahaan manufaktur saja sehingga tidak bisa digeneralisir ke seluruh perusahaan go public.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu : 1) Dikarenakan adanya keterbatasan penggunaan nilai perusahaan yang lebih cenderung berfokus untuk tujuan jangka pendek bukan jangka panjang, maka untuk memperoleh perbandingan dalam pengukuran nilai perusahaan, peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis selanjutnya dapat menambahkan jenis rasio lain dalam mengukur nilai perusahaan, 2) Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Investor dapat memperoleh gambaran kinerja perusahaan dengan cara memperhatikan proporsi kepemilikan saham asing yang ada di perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan asing, maka semakin efektif pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga dapat memotivasi manajemen untuk mengambil keputusan terbaik guna meningkatkan kinerja perusahaan dan mengantisipasi munculnya tindakan manajemen yang kurang profesional, 3) Apabila ingin melihat dampak CSR dari sisi keuangan khususnya maka penelitian harus dilakukan pada perusahaan manufaktur keuangan.

REFERENSI

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang : 23 - 26 Agustus.
- Augusty, Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bodgan, Robert. dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Boshoff, C. dan B. Gray. 2004. The Relationships Between Service Quality, Customer Satisfaction and Buying Intentions in The Private Hospital Industry. *South African Journal of Business Management*. Vol. 35. pg. 27 - 37.
- David Ruppert, M. P. and R. J. Carroll. 2003. *Semiparametric Regression*. New York : Cambridge University Press.
- Febrina. dan IGN Agung Suaryana. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Banda Aceh : 21 - 22 Juli.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Edisi ke 6. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. 2006. Sustainability Reporting Guidelines Version 3.0.
- Gunawan, Barbara. dan S. Sri Utami. 2008. Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7, No. 2. September 2008. Halaman 174-185.
- Harahap, Muchtar .E. 2014. "Perkembangan CSR di Indonesia". n.p. <http://muchtarefendiharahap.blogspot.com/>. Diakses tanggal 4 Maret 2014.
- Husnan, Suad. dan E. Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ilyas, Wirawan B. dan Rudy Suhartono, 2007. *Pajak Penghasilan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- ISO. 2010. "ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility*", ISO/FDIS 26000 : 2010
- Kiswara, Endang. 2010. *Panduan Uji Statistik*. Semrang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philips. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Terjemahan Drs. Benyamin Molan. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kuntari, Y. dan A. Sulistyani, 2007. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Indeks Letter Quality (LQ 45) Tahun 2005*. ASET Volume 9 Nomor 2. Agustus. Halaman 494-515.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Leimona, Beria. dan A. Fauzi. 2008. *Corporate Social Responsibility dan Pelestarian Lingkungan*. Jakarta : Indonesia Business Links.
- Machmud, Novita. dan Chaerul D. Djakman. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR *Disclosure*) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak : 22 - 25 Juli 2008.
- Malau, Fadmin. P. 2013. "CSR, Kepedulian yang Salah Peduli". *Medan Bisnis*, 30 Agustus 2013. <http://medanbisnisdaily.com/>. Diakses tanggal 4 maret 2014.
- Nurlela, R. dan Islahuddin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak : 23 - 24 Juli. Riahi-Belkaoui, A. 2003. "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms : A Study of

- Resource-Based and Stakeholder Views”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4, No. 2; pg. 215-216. Emerald Insight Database.
- Rustriarini, Ni Wayan. 2010. Pengaruh *Corporate Governance* pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto : 2010.
- Salvatore, Dominick, 2005. *Managerial Economic : Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi Kelima. Terjemahan Ichsan Setyo Budi. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability*. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Suharli, Michell. 2002. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Maksi*. Vol. 6, No.1, Januari. Halaman 23 - 41.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. *Good Corporate Governance Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*. BENEFIT Vol. 8, No.1. Juni 2004. Halaman 1 - 25..
- Tanimoto, Kenji. dan K. Suzuki. 2005. “*Corporate Social Responsibility in Japan : Analyzing The Participating Companies in Global Reporting Initiative*”. *Working Paper*, March : 1 - 20.
- Wahyudi, Untung. dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang : 23 - 26 agustus.
- Waryanti, 2009. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.